

SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK SEKOLAH DI SMP SWASTA SEI GLUGUR TAHUN 2024



Oleh:

APRIANDA SIRAIT

NIM. 032021096

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024



SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK
SEKOLAH DI SMP SWASTA SEI GLUGUR
TAHUN 2024**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh

APRIANDA SIRAIT

032021096

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aprianda Sirait

NIM : 032021096

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai 10.000

(Aprianda Sirait)



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Aprianda Sirait
Nim : 032021096
Judul : Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Sei
Glugur Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 30 Januari 2025

Pembimbing II

Pembimbing

(Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes)

(Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Januari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

Anggota : 1. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

2. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Aprianda Sirait
Nim : 032021096
Judul : Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Sei
Glugur Medan Tahun 2024

Tanda Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada, 30 Januari 2025 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN:

Penguji I : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

Penguji II : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

Penguji III : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan,
Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S. Kep., Ns., M. Kep) (Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Medan, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprianda Sirait
NIM : 032021096
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberi
kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti
non- eksklusif (*Non- executive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul: **Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta
Sei Glugur Medan Tahun 2024.**

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalihkan media/formatkan,
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Januari 2025
Yang menyatakan

(Aprianda Sirait)



ABSTRAK

Aprianda Sirait 032021096

Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di Smp Swasta Sei Glugur
Medan Tahun 2024

Program Studi Sarjana Keperawatan 2024

Kata Kunci: Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap korban yang lebih lemah dan tidak mampu membela diri sendiri, baik secara fisik, verbal atau psikologis, dapat terjadi diberbagai tempat baik disekolah, tempat kerja maupun komunitas, akibat pengaruh lingkungan, keluarga, teknologi bahkan dari diri sendiri, dan akan berdampak terhadap korban seperti kesehatan mental, psikologis, merasa tidak nyaman, kurang percaya diri prestasi akademik menurun, dan tidak berani untuk interaksi dengan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024, Jenis penelitian deskripsi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 185 siswa, teknik pengambilan sampel *random sampling* dengan jumlah sampel 55 responden. Instrumen yang digunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan perilaku *bullying* mayoritas pada kategori sangat rendah sebanyak 28 orang (50,9 %). Diharapkan agar pihak sekolah SMP Swasta Sei Glugur Medan, agar tetap memberikan edukasi kepada siswa/siswi melalui poster di area sekolah.

Kata kunci: Perilaku *Bullying*

Daftar Pustaka (2019-2024)



ABSTRACT

Aprianda Sirait 032021096

Description of bullying behavior among school children at Sei Glugur Private Middle School, Medan in 2024

Bullying behavior is an aggressive behavior carried out by a person or group of people against victims who are weaker and unable to defend themselves, either physically, verbally or psychologically, can occur in various places both at school, workplace or community, due to the influence of the environment, family, technology and even from oneself, and will have an impact on victims such as mental health, psychology, feeling uncomfortable, lacking self-confidence, declining academic achievement, and not daring to interact with others. The purpose of this study was to describe the Picture of Bullying Behavior in School Children at Sei Glugur Medan Private Middle School in 2024, Type of descriptive research with a cross-sectional approach. The population is 185 students, random sampling technique with a sample size of 55 respondents. The instrument used is a questionnaire. The results of the study showed that the majority of bullying behavior was in the very low category of 28 people (50.9%). It is hoped that the Sei Glugur Medan Private Middle School will continue to provide education to students through posters in the school area.

Keywords: Bullying Behavior

Bibliography:(2019-2024)



KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti kepada hadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK SEKOLAH DI SMP SWASTA SEI GLUGUR TAHUN 2024 “**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Studi NERS Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan telah banyak dapat Bimbingan, perhatian, kerjasama, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan Terimakasih Kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.kep, DNSc, Selaku ketua program kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasi untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.kep., Ns., M.kep selaku Ketua program Studi Ners sekaligus Dosen pembimbing Akademik saya, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M, selaku Dosen Pembimbing I Yang telah banyak meluangkan waktu membimbing, sabar, support, dan arahan saat menyusun proposal.



4. Lindawati Simoragkir, S.kep., N.s., M.kes selaku dosen Pembimbing II Yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengajari saya, sabar membimbing, dan memberi semangat saat saya sedang melakukan penyusunan skripsi.
5. Imelda Derang S.Kep., Ns selaku dosen penguji pembimbing III yang telah banyak menyediakan waktu dan bersedia menguji saya serta membimbing setelah ujian.
6. Seluruh Dosen dan tenaga kerja lainnya yang telah membimbing saya dan mendidik dalam upaya pencapaian pendidikan hingga saat ini.
7. Teristimewa kepada Ayah N. Sirait dan Mama K. Lumbangaol, yang telah membesarkan saya dengan sepenuh cinta dan kasih sayang yang tiada taranya, memberi Doa, Dukungan, Nasehat, dan Motivasi yang luar biasa hingga saya dapat menyelesaikan Tugas Proposal Kampus yang diberikan kepada saya.
8. Teruntuk Abang saya Heru Sirait dan Adek saya Gresella Sirait yang tiada henti – hentinya memberikan dorongan kepada saya buat terus maju, memberikan motivasi yang mampu membuat saya untuk terus bangkit.
9. Teman – teman seasrama dan seangkatan Tahun 2021 yang telah mengingatkan saya agar terus mengerjakan skripsi, dan mengajarin saya.
10. Teruntuk Ibu asrama sangat mengucapkan banyak terimakasih karena telah menjaga dan membimbing saya selama saya diasrama dari awal masuk asrama hingga saya menyelesaikan study saya di kampus STIKes Santa Elisabeth Medan.



11. Teruntuk Kepala sekolah beserta staf guru di SMP Swasta Sei Glugur:
Mngucapkan Terimakasih atas kesempatan yang diberikan hingga:
mengizinkan saya meneliti ditempat sekolah tersebut dan terimakasih juga:
atas semangat yang diberikan kepada saya
12. Dan Terimakasih buat diri sendiri yang selalu mau maju meskipun banyak:
bebatuan didepan yang menghalang hingga harus terjatuh dan bangkit.

Medan, Februari 2025

Penulis

Aprianda Sirait



DAFTAR ISI	
	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
PERSYARATAN GELAR	ii
TANDA PERNYATAAN.....	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN	v
TANDA PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumus Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perilaku <i>Bullying</i>.....	7
2.1.1 Definisi Perilaku <i>Bullying</i>	7
2.1.2 Aspek – aspek Perilaku <i>Bullying</i>	8
2.1.3 Faktor dan Indikator <i>Bullying</i>	9
2.1.4 Jenis – Jenis <i>Bullying</i>	11
2.1.5 Penanganan <i>Bullying</i>	12
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	14
3.1 Kerangka Konsep	14
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	15
4.1 Rancangan Penelitian	15
4.2 Populasi dan Sampel	15
4.2.1 Populasi	15
4.2.2 Sampel	15
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	17
4.3.1 Variabel Penelitian	17
4.3.2 Definisi Operasional.....	17



4.4 Instrumen Penelitian.....	18
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19
4.5.1 Tempat	19
4.5.2 Waktu	19
4.6 Prosedur pengumpulan data	20
4.6.1 Pengumpulan data	20
4.6.2 Pengambilan data	20
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	21
4.7 Kerangka konsep	22
4.8 Prosedur Pengumpulan Data	23
4.9 Analisa Data	23
4.10 Etika Penelitian	25
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian.....	27
5.2 Hasil Penelitian	28
5.2.1 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Bullying</i>	28
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	29
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	32
6.1 Kesimpulan.....	32
6.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	37
1. <i>Informed consent</i>	
2. Lembaran Juesioner	
3. Hasil Output SPSS	
4. Master Tabel	
5. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	
6. Daftar Konsultasi	
7. Keterangan Layak Etik	
8. Surat Etik	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah sampel harus diambil berdasarkan kelas masing – masing 3 kelas di SMP	17
Tabel 4.2 Definisi operasional Gambaran perilaku bullying pada anak Sekolah SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024	18
Tabel 5.1 Karakteristik frekuensi dan presentase responden berdasarkan data perilaku bullying pada anak sekolah di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024.....	28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pada Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Di Smp Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024	28



DAFTAR BAGAN

Halaman:

Bagan 3.1 Kerangka Konsep “Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Sekolah SMP Sei Glugur Tahu 2024”	14
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Sekolah SMP Swasta Sei Glugur Tahun 2024	22



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bullying merupakan suatu tindakan perilaku yang dapat menyerang dengan cepat (Agresif) dan Melibatkan ketidakseimbangan kekuatan yang didesain untuk membuat orang lain merasa tidak nyaman, takut, dan terluka. Kata *bullying* berasal dari kata “bull”, yang mengacu pada benteng yang kadang – kadang suka menunduk dan kata “bully” dalam bahasa indonesia pada perilaku bully yang mengincar individu yang tidak berdaya (Masyithoh, 2023).

Bullying akan memiliki keterlibatan terhadap pelaku yang menganggap dirinya lebih kuat dari korban, sehingga korban tersebut kesulitan dalam membela dirinya. Memiliki rasa tidak berdaya hingga korban korban tidak memiliki keahlian dalam membela dirinya sendiri dari pelaku (Febritanti et al., 2023).

Bullying dapat berdampak negatif bagi kesehatan mental korban, pelaku, dan orang yang melihatnya. Pelaku akan merasa kuat, susah untuk menghargai orang sekitar, menjadi pembangkang, dan memaksa orang lain. Sedangkan si korban akan terkena dampak, gangguan mental, fisik, depresi, berkurangnya semangat, aktivitas akademik menurun, dan takut untuk bergaul (Pramudita et al., 2022).

Dampak *Bullying* secara psikologis terlihat bahwa siswa menjadi tidak percaya diri khawatir dengan lingkungan sekitar, trauma untuk berteman, malu buat berinteraksi terhadap orang sekitar, menghindari kontak mata, dan mudah marah ketika sudah bisa menerima keadaan dengan perilaku buruk (Oktaviany & Ramadan, 2023)

Bullying diseluruh dunia juga bervariasi dari 5 negara Asia yaitu dari Vietnam (79 %), Pakistan (43 %), Nepal (79 %), Kamboja (73 %), dan Indonesia (84 %). Perilaku *bullying* yang paling banyak didapatkan adalah *bullying* secara verbal (30,5%), perilaku *bullying* psikologis sebesar (8,4%) (Erina, Aulia & Ipah, 2023).

Prevalensi terjadinya *bullying* pada remaja dalam beberapa study di negara Amerika memiliki hasil tertinggi 32,03 %, sedangkan hasil dengan segala jenis *bullying* di India sebesar 23,6 % (16 % menjadi korban, 5,2 % tindakan, dan 4,3 % menjadi korban penindasan) dimana *bullying* verbal adalah yang paling umum (55,1 %), diikuti oleh *bullying* fisik (32,7 %), dan rasional (25,2%) dan di Indonesia memiliki hasil lebih besar sekitar 40% pada anak usia 15 tahun pernah mengalami intimidasi dalam beberapa kali dalam sebulan (Harlia Putri et al., 2024)

Anak – anak sering kali terpengaruh oleh dinamika kelompok dan tekanan sosial dalam lingkungan sebaya, yang mendorong mereka untuk melakukan *bullying* dengan cara menunjukkan kekuatan atau mendapatkan penerimaan dari teman lain, meskipun mereka sendiri tidak nyaman dengan perilaku tersebut. Status sosial individu dapat menjadi pemicu perilaku *bullying*, karena mendapatkan munculnya perbedaan dalam beberapa aspek penting nya kehidupan individu (Pradana, 2024).

Faktor – faktor dilingkungan sekolah, perilaku teman sebaya, dan faktor keluarga adalah penyebab dari *bullying*, yang dapat menyebabkan anak menjadi lebih agresif, berani, cenderung melawan, dan mencari dukungan sosial untuk

melakukan *bullying* terhadap teman sebaya yang lebih lemah. Faktor seperti jenis kelamin, tipe kepribadian anak, dan tingkat kepercayaan diri juga berperan (Wahyuni et al., 2019)

Faktor terjadinya *bullying* seering kali dihadapi oleh sifat anak yang mudah terbawa emosi, nakal, suka iseng/jahil, dan agresif. Siswa juga banyak mengalami berbagai jenis *bullying* seperti ejekan, pukulan, ancaman, penghinaan, cacian dengan menggunakan kata – kata kasar, pukulan, tamparan, cubitan, dan tendangan (Rahmat et al., 2023)

Adapun pencegahan untuk mengatasi *bullying* pada saat disekolah, salah satu nya melalui peran guru BK/Konselor. Tugas guru dalam siswa ialah mampu membimbing, menasehati dan memberi arahan terhadap siswa menuju kehal – hal positif untuk mencapai hidup yang optimal. Guru BK memiliki tugas utama untuk mengatasi masalah dalam siswa terkena perundungan sehingga siswa disekolah mampu lebih dekat atau lebih terbuka terhadap guru BK (Aprilina et al., 2024).

Empaty adalah tanggapan emosioal yang timbl dari pemahaman terhadap keadaan emosional orang lain. Kemampuan berempati merupakan elemen kunci untuk memahami dan berinteraksi terhadap orang lain, meningkatkan kualitas hidup, dan mampu berinteraksi terhadap sosial. *Empaty* menjadi awal dari kepedulian dan kasih sayang dalam hubungan emosional, memungkinkan individu dapat meresapi dan mengerti pengalaman subjektif dari orang lain (Lulu Rahma Aulia et al., 2024)

Solusi yang ketiga dari *bullying* ini dapat diberikan edukasi yang berkelanjutan dalam mengenai bahayanya perundungan (*bullying*), dengan

memberi sosialisasi kepada siswa dan memberitahukan bahwa bullying tidak diperbolehkan karena tidak ada manusia yang baik ataupun buruk. Dari orang tua sendiri perlu terlebih dahulu memberi edukasi/arahan kepada anak bahwasanya perundungan tidak diperbolehkan, karena perlunya saling menghargai antar teman baik yang memiliki kekurangan/kelebihan tertentu.

Dan yang terakhir adalah menanamkan sikap saling menghormati kepada anak, guru juga dapat mengatakan bahwa kepedulian harus diterapkam kepada setiap anak sejak usia sedini mungkin seperti dapat menunjukkan berbagai video – vedio yang mencantumkan kepedulian antar sesama dan mengajarkan anak untuk melakukan kerja sama agar dapat menumbuhkan rasa kekompakan dan mampu hidup rukun terhadap orang sekitarnya (Nirmala et al., 2023).

Hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024 di SMP Swasta Sei Glugur Medan populasi yang saya terima dari pihak sekolah sebanyak 185 siswa. Setelah melakukan survey awal saya memberikan kuesioner kepada siswa sebanyak 10 lembar dengan masing – masing memiliki 10 pertanyaan sekaligus memperhatikan siswa – siswi dalam berkomunikasi antar sesama teman. Dengan melakuka pemberian kuesioner pada siswa tersebut sebanyak 10 siswa dan dari hasil survey awal dinyatakan anak yang menjadi korban atau pun pelaku hanya sedikit, dan dari segi pandangan ada beberapa anak yang cara berkomunikasi terhadap sesama sedikit mencondong kebahasa kotor.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat disusun adalah bagaimanakah Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Sei Glugur Tahun 2024.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah di SMP Swasta Sei Glugur. T. A 2024

1.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan peneliti ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan bahan bacaan materi tentang Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah SMP Swasta Sei Glugur T.A 2024/2025.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Keparawatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang membaca tulisan peneliti tentang Perilaku *bullying* agar tekanan *Pembullyingan* terkontrol.

2. Bagi Peneliti disekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Gambaran perilaku *bullying* pada anak sekolah di smp swasta sei glugur tahun 2024. Dan dapat memahami konsep perilaku *bullying* serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk dapat berbuat baik.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan judul Perilaku *Bullying* pada anak sekolah.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku *Bullying*

2.1.1 Defenisi

Perilaku *bullying* merupakan perilaku yang disengaja dan berlangsung secara terus menerus yang ditujukan pada individu yang sudah lama diincar atau disebut korban. Perilaku *bullying* umumnya mengalami disfungsi keyakinan bahwa dirinya merasa lebih kuat untuk menunjukkan kekuatannya hingga pelaku merasa pantas untuk menindas korban yang lemah. (Nur Irmayanti *et al*, 2023). Kemampuan tersebut akhirnya dikembangkan kepada orang lain dalam bentuk tindakan yaitu *mem-bully* korbannya (Irmayanti & Agustin, 2023)

Bullying berasal dari kata “*Bully*” yaitu artinya “Ancaman” yang dilakukan seseorang terhadap orang lain pada umumnya yang dilihat pelaku lemah ataupun berupa stres yang muncul dalam gangguan fisik ataupun psikis, seperti: sakit fisik, ketakutan, rendah diri, cemas, dan depresi (Nur Irmayanti *et al*, 2023).

Bullying dalam konteks sekolah dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik individu maupun kelompok, dan dapat memiliki dampak yang beragam pada para korban. Perkembangan dan pertumbuhan anak sangat mempengaruhi pembentukan karakter dan kualifikasi anak dimasa depan (Caron & Markusen, 2020)

2.1.2 Aspek – aspek Perilaku *Bullying*

Aspek – aspek bullying terdiri ketidakseimbangan, kekuatan, niat untuk mencederai, ancaman, dan diteror. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan kekuatan

Penindasan dapat dilakukan oleh orang yang lebih tua, lebih besar, lebih tinggi dari sosial, dan anak – anak yang berkumpul sama – sama untuk menindas akan menciptakan ketidakseimbangan.

2. Mencederai

Bullying berarti menyebabkan kepedihan emosional atau luka fisik, memerlukan tindakan untuk mendapat melukai. Jadi penindasan memang berniat untuk mencederai lawannya, baik fisik dan psikis.

3. Ancaman

Baik pihak penindas ataupun pihak yang tertindas mengetahui bahwa *bullying* dapat dan kemungkinan akan terjadi kembali. *Bullying* tidak dimaksudkan sebagai peristiwa yang terjadi sekali saja

4. Teror

Bullying merupakan kekerasan sistematis yang digunakan untuk mengintimidasi dan memelihara dominasi. Teror adalah yang menjadi tujuan bullying. Ini bukanlah sesuatu insiden agresi sekali saja yang dikeluarkan oleh kemarahan karena ada sebuah isu tertentu, bukan pula tanggapan impulsif terhadap suatu hinaan.

Bullying merupakan kekerasan sistematis yang digunakan untuk mengintimidasi dan memelihara dominasi. Teror adalah yang menjadi tujuan

bullying. Ini bukanlah sesuatu insiden agresi sekali saja yang dikeluarkan oleh kemarahan karena ada sebuah isu tertentu, bukan pula tanggapan impulsif terhadap suatu hinaan (Turap et al., 2021)

2.1.3 Faktor dan Indikator *Bullying*

Banyak faktor yang dapat memicu terjadinya *Bullying*, antaranya: temperamen dan kepribadian dengan kontrol yang rendah. Faktor penyebab dapat berasal dari situasional, dan keluarga. Sejumlah menunjukkan bahwa sikap yang terlalu protektif dari orang tua terhadap anak – anak mereka dapat membuat menjadi rentan perilaku buruk terhadap teman – teman sebaya, baik secara fisik maupun psikologis (Caron & Markusen, 2020)

Faktor lain yang dapat memicu depresi dan stres pada anak adalah pola hidup anak yang tidak teratur kestabilan emosi, serta perdebatan antara orang tua di depan anak – anak mereka (Caron & Markusen, 2020)

Faktor –faktor menurut (Irmayanti & Agustin, 2023) yang dapat mempengaruhi perilaku bullying adalah:

1. *Faktor Individu*, meliputi karakteristik meliputi personalitas dan emosional dari pelaku bullying seperti kurangnya empati, rendahnya harga diri, kecenderungan untuk bersifat agresif, dan kurangnya ungut mengekspresikan emosi dengan baik.

Adapun menurut (Rahmat et al., 2023) faktor individu dari keterangan yang menjelaskan ialah mencakup karakteristik individu seperti self – esteem, kemampuan mengelola konflik dan mendapatkan angka yang mencapai 10 %

2. *Faktor Keluarga*, yaitu meliputi konflik keluarga, kekerasan dalam rumah tangga, kegagalan dalam pendidikan anak, dan kurang pengawasan terhadap orang tua ataupun pengasuh.

Menurut (Rahmat et al., 2023) faktor dari keluarga ialah yang melibatkan faktor seperti kedekatan keluarga, pola asuh, dan nilai – nilai yang diterapkan dan dari hasil yang didapatkan persentasinya sebesar 30%.

3. *Faktor Lingkungan*, Yaitu meliputi lingkungan sekolah, lingkungan kerja, atau lingkungan sosial yang dapat memengaruhi perilaku bullying. Hal ini meliputi kurangnya dukungan sosial, adanya diskriminasi, dan budaya yang memperoleh kekerasan atau intimidasi.

Menurut (Rahmat et al., 2023) faktor dari keluarga keterangan yang didapat yaitu membahas pengaruh pergaulan dan interaksi sosial diantara siswa yang ada disekolah sehingga mendapatkan hasil presentase sebesar 30 %.

Penting untuk diingatkan bahwa fakto–faktor ini tidak sepenuhnya mempengaruhi perilaku bullying. Namun memahami faktor – faktor dapat membantu dalam mengembangkan strategi untuk mencegah bullying secara efektif (Nur Irmayanti et al, 2023).

Hal ini dapat dilihat masih banyak remaja yang menghina atau membully dengan perkataan yang bisa menyakiti temannya. Misalnya memanggil dengan nama binatang, bertengkar, melontarkan kata – kata kotor dan perilaku remaja saat ini adalah sebagai generasi bangsa hingga masalah ini harus diselesaikan (Faaradila, Isnawati & Widhiyanto, 2023)

2.1.4 Jenis – Jenis *Bullying*

Setiap individu memiliki respon yang berbeda terhadap situasi bullying dan dampak yang berbeda psikologisnya. Berikut beberapa jenis bullying yang sering diidentifikasi dalam study psikologis:

1. *Korban bullying fisik*, yaitu korban bullying fisik mengalami kekerasan fisik seperti pukulan, tendangan, atau sentuhan kasar.

Berdasarkan dari korban *bullying* fisik yang didapatkan dari hasil presentase yang terkena bullying fisik mencapai 45,71 % (Fairuz, F.J, 2021)

2. *Korban bullying verbal*, menerima serangan seperti penghinaan, ejekan, ataupun cacian dari pelaku, gosipan, dan penghinaan secara online.

Bullying verbal menurut (Fairuz, F.J, 2021) dari pencapaian hasil presentase yang didapatkan anak terkena bullying verbal sebesar 38, 57 %.

Bullying verbal adalah bentuk kekerasanyang dapat digunakan dalam bentuk capan, seperti ejekan, penghinaan, ejekkan, ras, dll. Selain itu remaja sangat rentan terhadap perilaku kekerasan pada saat masa remaja. (Maria Isabela, 2023)

3. *Bullying Psikologis*, seperti ancaman, intimidasi, manipulasi yang telah dirancang dapat membuat korban hingga lemah dan tidak berdaya.

Dan Adapun presentase menurut (Rahmawati et al., 2022) dari bullying psikologis sebesar 74.4%.

Korban *bullying* dapat mengalami lebih dari satu tindakan. Oleh karena itu, penting memahami situasi korban secara keseluruhan dan merancang segala

intervensi yang sesuai untuk membantu korban *bullying* (Nur Irmayanti *et al*,2023).

2.1.5 Penanganan *Bullying*

Menurut (Nugroho teguh & hadi mifta, 2024) Penanganan *bullying* adalah upaya yang dapat dilakukan melalui jalur hukum untuk menghilangkan tindakan menyerang di sekolah. Tujuan dari penanganan tersebut yaitu:

1. Memberi rasa aman dan nyaman kepada anak sekolah
2. Mendukung perkembangan pengetahuan, keterampilan anak sekolah untuk mewujudkan cita – cita yang akan dilanjutkan kejenjang atas.

Sebagai seorang konselor di sekolah dapat dilakukan usaha – usaha untuk mengatasi *bullying* ialah:

a. Preventif (Pencegahan)

Tindakan preventif adalah suatu kehadiran yang memiliki dalam mencegah *bullying* dilingkungan sekolah. Tindakan preventif ialah:

1. Kehadiran Penjaga

Kehadiran penjaga adalah seseorang bertugas di sekitaran lokasi sekolah yang mengawasi aksi – aksi *bullying* di lokasi sekolah

2. Sistem pengaduan

Sistem pengaduan adalah sistem yang memudahkan pelaporan kepada pihak yang berwenang agar di peroleh respon yang cepat dalam menangani kejadian perundungan di sekolah.

b. Kuratif

Kuratif adalah suatu kegiatan guru pembimbing yang akan mengetahui siswa yang terlibat dalam penindasan perundungan di sekolah dan mampu menanganinya. Baik itu penanganan terhadap pelaku, dan korban. Guru juga harus membimbing dan membina siswa agar mengetahui arti dari kata *bullying* pada pelaku, korban dan membantu dalam menyelesaikan akar permasalahan perundungan (Imas, 2020).

c. Rehabilitasi

Menurut (Nugroho teguh & hadi mifta, 2024) Rehabilitasi adalah suatu aktivitas untuk mengembalikan kondisi fisik, psikis, dan sosial sehingga kondisinya seperti sediakala, adapun dilaksanakan dalam bentuk:

1. Fisik

Adalah tindakan atau upaya petugas medis untuk menyembuhkan luka fisik korban akibat aksi *bullying*. Menurut *bullying* fisik mencapai presentasi yang diterima sebanyak 87,5 % anak sekolah yang terkena *bullying* fisik diberbagai sekolah.

2. Psikis

Adalah tindakan yang akan dilakukan oleh konselor (Psikiater) untuk mengembalikan mental dari korban *bullying*. Menurut (Sari, 2022) konselor di sekolah smp akan menjadi peran sebagai Guru/Bk mencapai 57 % yang akan menjadi pembimbing anak yang mengalami *bullying* sebagai korban ataupun pelaku.



3. Sosial

Sosial dalam konteks bullying adalah pembangunan kembali ikatan sosial yang telah rusak dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Smp Swasta Sei Glugur Tahun 2024.

BAGAN 3.1 Kerangka konsep Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Smp Swasta Sei Glugur tahun 2024.

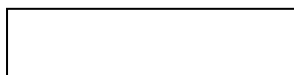
Perilaku Bullying:

1. Faktor individu
2. Faktor Lingkungan
3. Faktor Keluarga
4. .Faktor Teknologi

Perilaku bullying:

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Rendah
- Sangat Rendah

Keterangan



: Variabel yang diteliti



: Tidak Dieliti

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang mendekati waktu pengukuran atau observasi data hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2019).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam skripsi penelitian ini yaitu deskriptif yaitu menggambarkan Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Smp Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024 (Nursalam, 2019).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Penggunaan kriteria dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu populasi dalam penelitian dan mempunyai dampak dalam menginterpretasi dan melakukan generalisasi hasil (Nursalam, 2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak SMP Swasta Sei Glugur yang berjumlah 185 orang.

4.2.2 Sampel

Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Random sampling*. *Random sampling* adalah jenis probabilitas yang paling sederhana.

Untuk mencapai sampling, setiap elemen diseleksi secara acak. Misalnya, kita ingin mengambil sampel 30 orang dengan populasi 100 yang tersedia, maka secara acak kita mengambil 30 sampel melalui pengambilan nomor yang telah ditulis. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden dengan kriteria 11 – 15 tahun dan kriteria eklusi yaitu responden yang menjadi survey data awal orang.

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus yang untuk menghitung jumlah sampel adalah rumus Vincent:

$$n = \frac{N \times Z^2 \times P(1-P)}{N \times G^2 + Z^2 \times P(1-P)}$$

$$n = \frac{185 \times (1,64)^2 \times 0,5(1-0,5)}{185 \times (0,01)^2 + 1,64^2 \times (1-0,5)}$$

$$n = \frac{185 \times 2,6896 \times 0,25}{185 \times 0,01 + 0,41}$$

$$n = \frac{124,394}{2,26}$$

$$n = 55,04$$

Jumlah siswa yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 55 siswa

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96)

P = Proporsi populasi (0,5)

G = Galat pendugaan (0,1)

Penelitian ini akan mengumpulkan 55 sampel dari seluruh siswa SMP

Tabel 4.1 Jumlah sampel harus diambil berdasarkan kelas masing – masing 3 kelas di SMP yaitu:

Banyak Kelas	Siswa	Sampel
Kelas 7	60	$60 = 60:185 \times 55 = 17,83$ digenapkan 18
Kelas 8	63	$63 = 63:185 \times 55 = 18,72$ digenapkan 19
Kelas 9	62	$62 = 62:185 \times 55 = 18,42$

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Nursalam, (2020) Sebagai alat pengukuran penelitian, variabel penelitian didefinisikan sebagai perilaku atau fitur yang memberikan nilai yang berbeda pada sesuatu. Variabel juga dapat didefinisikan sebagai konsep pada tingkat abstrak yang berbeda yang digunakan sebagai alat pengukuran penelitian

Variabel indepenen dalam penelitian ini adalah perilaku bullying.

4.3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan terebut. Karakteristik dapat diukur yang merupakan kunci definisi operasional.

Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2019)

Tabel 4.2 Defenisi operasional Gambaran Perilaku *Bullying* pada anak Sekolah SMP Swasta Sei Glugur tahun 2024.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Perilaku <i>Bullying</i>	Perilaku <i>bullying</i> merupakan tindakan yang disengaja bahkan yang pelaku menginginkan korban yang lemah dan sudah lama diinginkan sebagai sasaran dari pelaku.	Faktor individu, Faktor Lingkungan, Faktor Keluarga, dan Faktor Teknologi	Kusioner ini terdiri dari 21 pertanyaan dan terdiri 4 pilihan jawaban: 1. SL: Selalu 2. S: Sering 3.KD: Kadang - kadang 4.Tp:Tidak pernah	ordinal	S. Tinggi = 78-84 Tinggi =52-77 Rendah =36-51 S. Rendah =21-35

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kusioner. Kusioner merupakan alat ukur berupa angket beberapa pertanyaan (Nursalam, 2019)

4.4.1 Instrumen Perilaku *Bullying*

Insrumen yang digunakan peneliti yaitu kusioner Perilaku *Bullying*, memiliki 21 pertanyaan yang sudah di bagikan melalui lembaran kertas skala likert.

Rumus:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(21 \times 4) - (21 \times 1)}{4}$$

$$P = \frac{84 - 21}{4}$$

$$P = \frac{63}{4}$$

P = 15,75 di bulatkan menjadi **16**

Dimana P adalah panjang kelas dengan rentang 21 (Selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas 4, maka didapatkan panjang kelas sebesar 16. Dengan menggunakan P = 16. Maka didapatkan hasil penelitian dari perilaku *bullying* dengan kategori Sangat rendah (21-36), Rendah (37 - 52), Tinggi (53-68), Sangat tinggi (68 - 84).

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di sekolah Smp Swasta Sei Glugur melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden adapun alasan saya mengambil lokasi tersebut dikarenakan anak Smp lebih cenderung melakukan *bullying* terhadap sesama dan sulit mengendalikan pola cara berfikirnya dalam melakukan tindakan.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Sekolah Smp Swasta Sei Glugur Medan yang telah ditentukan untuk diadakan penelitian di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember – Januari 2025.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Peneliti menggunakan pengambilan data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, data primer tentang gaya hidup penderita hipertensi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Responden penelitian ini adalah orang yang terkena Bullying pada Sekolah Smp Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung data primer (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Smp Swasta Sei Glugur Medan

4.6.2 Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dari mengajukan permohonan izin penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek peneliti.

1. Penulis terlebih dahulu mengurus etik penelitian pada komisi etik kesehatan sekolah tinggi ilmu kesehatan santa Elisabeth medan.
2. Kemudian peneliti meminta izin peneliti dari STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Selanjutnya, menyerahkan izin penelitian ke Sekolah Smp Swasta Sei Glugur Medan. Setelah menerima izin dari Pihak kepala sekolah, peneliti

menyerahkan kembali izin tersebut ke Sekolah Smp Swasta Sei Glugur Medan untuk meminta izin melakukan penelitian.

4. Selanjutnya, peneliti bertemu dengan responden untuk menjelaskan tujuan dari keuntungan penelitian. Kemudian juga menjelaskan cara pengisian kuesioner, yang terdiri dari pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda checklist dari pilihan jawaban yang mereka berikan.
5. Selanjutnya, meminta kesediaan responden untuk menandatangani *persetujuan informasi*. Setelah itu, peneliti memberikan responden kuesioner selama ± 15 menit untuk mengumpulkan data, dan peneliti membantu menjelaskan apabila ada pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada responden serta mecegah mereka mengubah jawaban mereka. Peneliti tetap terbuka memberi responden kesempatan yang bagus.
6. Setelah semua kuesioner diisi, peneliti mengecek ulang dan mengumpulkan kuesioner kembali.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

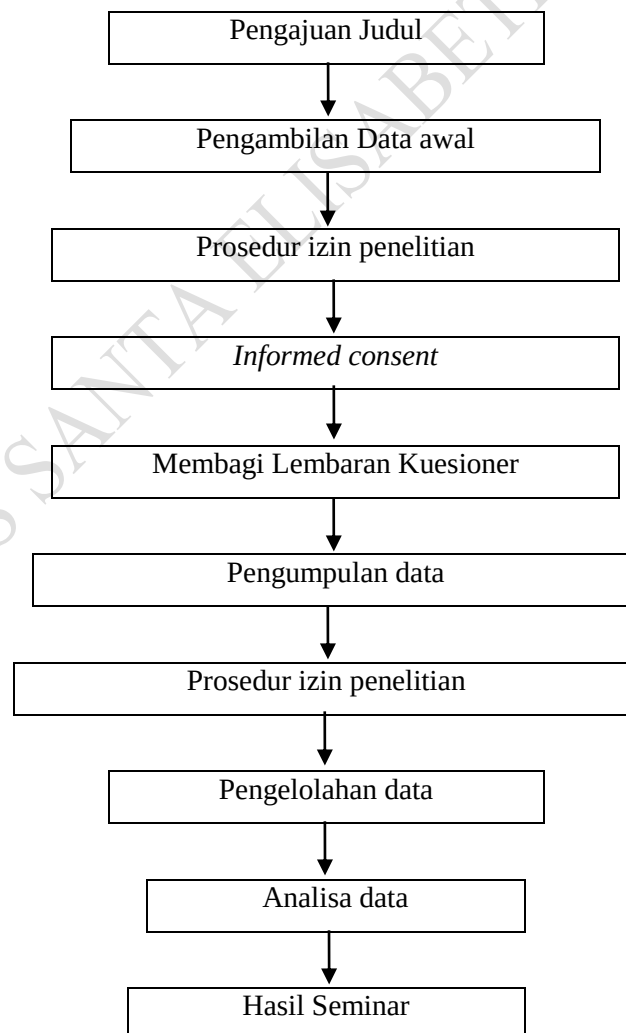
Validitas instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlaian. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-

sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2019).

Peneliti ini tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena sudah valid. Kuesioner Kuesioner Perilaku *bullying* bersumber dari S. Fathu Rahmah (2021), untuk uji validitas dan reliabilitas kuesioner ini telah diuji Cronbach alpha dengan hasil $> 0,925$.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka operasional Gambara Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah SMP Swasta Sei Glugur Tahun 2024



4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan data untuk suatu penelitian. Langkah – langkah aktual untuk data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran peneliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan pengambilan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data diperoleh langsung dari responden menggunakan lembar kuesioner meliputi kuesioner perilaku bullying. Pada penelitian ini pertama kali mengajukan permohonan izin peneliti kepada Kepala Sekolah Smp Swasta Sei Glugur, setelah mendapatkan persetujuan untuk melakukan survey awal penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data awal. Selanjutnya memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur peneliti yang dilakukan terhadap responden.

Selanjutnya jika responden bersedia turut serta dalam penelitian sebagai subjek maka responden, kemudian peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk lembar kerts kepada masing – masing responden. Kemudian dilakukan analisis untuk mencari ada tidaknya hubungan kcerdasan emosional dengan perilaku bullying.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diberikan oleh peneliti kepada responden (Hidayat, 2020). Jenis analisa data yaitu: analisis univariate (analisa deskriptif) adalah analisis yang menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik setiap variabel atau analisa deskriptif merupakan

suatu prosedur pengelola data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah data bentuk table atau grafik (Nursalam, 2020). Analisa data yang dilakukan adalah univariate yakni semua data hasil penulisan untuk mengidentifikasi data geografi responden dan untuk melihat distribusi frekuensi gambaran perilaku bullying pada anak sekolah

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing*

Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka akan melakukan pemeriksaan kembali kuesioner untuk memastikan semua jawaban sudah terisi dengan baik dan benar adanya.

2. *Coding*

Kegiatan memberikan angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hal ini sangat membantu ketika ingin mengolah menggunakan komputer.

3. *Scoring*

Scoring berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan pertanyaan yang sudah dijawab melalui kuesioner.

4. *Tabulating*

Kesimpulan yang dimasukkan kedalam tabel distribusi sehingga mempermudah analisa data.

5. *Cleaning*

Data yang sudah masuk, perlu dicek kembali untuk dilihat kemungkinan adanya kesalahan. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Selanjutnya

proses *clearning* disini penelitian kembali memeriksa kelengkapan data untuk memastikan tiak ada kesalahan dalam pengolahan dara. Setelah dilakukan proses pengolahan data maka tindakan selanjutnya adalah data menggunakan komputer untuk melihat distribusi frekuensi perilaku *bullying*.

4.10 Etika Penelitian

Secara univeral ketiga prinsip yang telah di sepakati dan diakui sebagai prinsip etik umum penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan, baik menurut pandangan etik maupun hukum (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, Kemenkes RI, 2021).

Setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian yang wajib dilakukan berdasarkan pada tempat prinsip etik sebagai berikut:

1. *Respect for person*, Peneliti menghargai keberadaan responden dan menghormati kemerdekaan mereka untuk membuat keputusan sendiri. Pilihan mereka harus dihormati dan mereka harus tetap memiliki keamanan untuk menghindari kerugian penelitian jika mereka tidak melakukannya.
2. *Beneficience & Non malefience*, Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal.
3. *Justice*, Keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek, Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya.

Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental dan sosial, Peneliti juga dalam melakukan penelitian harus memperhatikan aspek-aspek etik yaitu :

1. *Self –determination*, responden diberi kebebasan untuk memilih bersedia atau tidak untuk menjadi responden dan berhenti tanpa adanya saksi. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa karena harus tetap memperhatikan hal responden.
2. *Privasi*, dimana peneliti menjaga kerahasiaan data responden , untuk menjaga kerahasiaan, peneliti hanya menuliskan inisial responden di dalam data demografi.
3. *Informed consent*, dimana peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat dan prosedur penelitian kepada responden, dan setiap responden yang bersedia , maka peneliti memberikan lembar persetujuan.

Pada awalnya, peneliti meminta izin penelitian di SMP Swasta Sei Glugur Medan. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengambilan data awal. Setelah itu, mereka memberikan izin yang diinformasikan, melakukan pengambilan data awal, dan mengumpulkan data. Peneliti terlebih dahulu meminta izin dari pemilik kuesioner sebelum menggunakannya. Tujuan penelitian akan disampaikan kepada calon responden saat melakukan penelitian. Setelah itu peneliti akan meminta izin mereka untuk menjadi responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani jika responden bersedia. Peneliti akan sangat menghargai identitas pasien, jadi hanya inisial nama dicantumkan, skripsi ini sudah lulus uji etik dengan kode etik No 003/KEPK-SE/PE-DT/1/2025 dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah SMP Sei Glugur berada di Jl. Tanjung Anom- lau bakery kab.Deli Serdang,sumatera utara. Sekolah SMP Sei Glugur mempunyai luas tanah 5.500M2, dengan akses jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat.

Sekolah SMP Sei Glugur menggunakan kurikulum 2014. Dengan berbasis internet dengan daya listrik 1000. Sarana pada sekolah terdiri dari 6 ruangan kelas, serta 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang bimbingan konseling (BK), jumlah Guru 15, dan pegawai 4 orang. Jumlah keseluruhan dari siswa laki-laki, dan perempuan yaitu sekitar 185 siswa. Adapun tingkat akreditasi dari sekolah SMP Swasta Sei Glugur Medan Yaitu memiliki akreditasi B.

Visi dari sekolah Smp Swasta Sei Glugur yaitu “Terwujudnya Guru Pendidikan Dasar yang Mulia, Profesional dan Sejahtera Untuk Membentuk Insan Indonesia Yang Berkarakter Dengan Berlandaskan Gotong – Royong”. Dan adapun Misi nya ialah:

1. Mewujudkan Penguatan Peran Guru Pendidikan Sebagai Pelaku Pendidikan yang Kuat.
2. Mewujudkan Guru Pendidikan yang Profesional Untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu; dan
3. Mewujudkan Pengelolaan Guru Pendidikan yang Bermutu Untuk Akses Pendidikan yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan.

5.2 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 55 responden mengenai gambaran perilaku *bullying* Pada anak Sekolah Di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024, diperoleh hasil sebagai berikut.

5.2.1 Data Demografi Responden Yang Mengenai Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Si Glugur Medan Tahun 2024

Tabel 5.1 Karakteristik data demografi Responden Yang Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Si Glugur Medan Tahun 2024 (n=55 Responden)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
11 Tahun	1	1,8
12 Tahun	16	29,1
13 Tahun	19	34,5
14 Tahun	16	29,1
15 Tahun	3	5,5
Total	55	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	21	38,2
Perempuan	34	61,8
Total	55	100

Berdasarkan tabel 5.1 Menunjukkan responden terbanyak berada pada rentang usia 13 tahun dengan jumlah 19 orang (34,5 %), karakteristik jenis kelamin terbanyak berjenis kelamin Perempuan 34 orang (61,8%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dan presentase responden pada Perilaku *Bullying* Anak Sekolah Di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024 (n=55 Responden)

<i>Bullying</i>	(f)	(%)
Sangat Tinggi	1	1,8 %
Tinggi	4	7,3 %
Rendah	22	40,0 %
Sangat Rendah	28	50,9%
Total	55	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi pada pasien yang mengalami *Bullying* pada Sekolah di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024 dari jumlah 60 responden, yang memiliki *Bullying* Sangat Tinggi berat sebanyak 1 orang (1,8 %), responden yang memiliki *Bullying* Tinggi sebanyak 4 orang (7,3 %), dan responden yang memiliki *Bullying* Rendah sebanyak 22 orang (40,0 %), dan responden yang Sangat Rendah sebanyak 28 orang (50,9 %).

5.3 Pembahasan

Berdasarkan distribusi Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024 didapatkan perilaku *bullying* sangat rendah secara keseluruhan yaitu sebanyak 28 orang (50,9%), sedangkan perilaku *bullying* yang ditemui tinggi dengan 4 orang (7,3%), dan katagori *bullying* sangat tinggi hanya 1 orang hingga mencapai (1,8%). Sehingga di sekolah tersebut termasuk perilaku *bullying* sangat rendah

Faktor yang mempengaruhi *bullying* individu di sekolah SMP Swasta Sei Glugur rendah sebanyak 38,18 % dimana mereka tidak pernah melakukan sindir - menyindir dengan teman sendiri. Anak – anak yang pendiam cenderung mendapat *bullying* dari temannya karena temannya merasa tidak mampu melawan. Selain itu, konsep diri yang rendah berpotensi menjadi sasaran *bullying* dari teman – temannya (Wibowo et al., 2021)

Perilaku *bullying* di sekolah SMP Swasta Sei Glugur dari faktor sosial media juga rendah sebanyak 30,90 % yaitu dimana mereka tidak pernah melakukan teror menggunakan Whatsaap, tiktok. Anak remaja yang sedang mencari jati diri sehingga mudah terpengaruh oleh media sosial. Fakta menunjukkan bahwa tindakan *bullying* sering dilihat dari media sosial seperti Facebook, youtube, tiktok, dan whatsapp seperti

pengkroyokkan terhadap seseorang siswa yang dimana pelaku merupakan teman dekatnya (Ramadhanti & Hidayat, 2022)

Dan adapun faktor dari teman sebaya disekolah tersebut mendapatkan presentase 41,81 % mengatakan anak sekolah di Smp swasta Sei Glugur sangat rendah dengan tidak pernah menertawakan teman sendiri jika teman tersebut melakukan kesalahan. Banyak waktu yang dihabiskan bersama dengan teman – teman disekolah. Supaya dihormati atau tidak diremehkan oleh teman hingga mereka menunjukkan bahwa dirinya kuat supaya tidak diremehkan teman – teman nya (Ramadhanti & Hidayat, 2022)

Dan dari faktor lingkungan juga mengatakan bahwa anak sekolah di Smp swasta Sei Glugur tidak pernah mengadu dombakan antar satu sama lain hingga mendapatkan persentase 74,54% dari sekolah tersebut.

Asumsi dari peneliti hal ini disebabkan karena disekolah di SMP Swasta Sei Glugur Medan adanya peraturan tata tertib tentang perundungan yang diletakkan disetiap dinding sekolah sehingga setiap siswa dapat melihat dan membacanya, dan bimbingan konseling/BK setiap anak yang melakukan *bullying* mendapat sanksi dari sekolah berupa panggilan orang tua. Hasil penelitian ini didukung oleh (Inisiasi & Elegan, 2021) bahwa perilaku *bullying* disekolah rendah disebabkan adanya dukungan dari iklim sekolah dan keluarga yang positif hingga membentuk sikap anak yang akan membawa kehal positif.

Perilaku *bullying* di sekolah SMP Swasta Sei Glugur Kategori sangat tinggi menunjukkan sikap ingin memukul temannya jika diganggu, dan sering juga memanggil temannya dengan julukan nama yang buruk. Adapun penyebab terjadinya perundungan dikarenakan anak sekolah di SMP Swasta Sei Glugur Medan dikarenakan Anak tersebut tidak mampu mengontrol emosinya terhadap teman sekitarnya, dan kurangnya perhatian dari keluarga.

Menurut hasil penelitian yang didukung (Latif & Kurniawan, 2022) pembulian tinggi ini disebabkan kurangnya kedekatan diri terhadap orang tua, dan kurangnya penguasaan diri sebagai yang berkaitan dengan adanya motivasi pada diri sendiri (internal). Perilaku *bullying* yang sering dilakukan siswa yaitu memanggil dengan sebutan nama yang buruk dan menggunakan nama orang tua (Wahyuningsih et al., 2023). Tingginya perilaku bullying dipengaruhi oleh regulasi emosi seseorang (Karakter et al., 2024). Bullying sering terjadi dikarenakan perilaku watak dan karakter para peserta didik yang beragam perbedaan pola pikir (Rambe et al., 2024).

Tingginya perilaku *bullying* pada anak SMP Swasta Sei Glugur Medan dikarenakan disebabkan oleh faktor ekonomi dalam hal ini adalah sebagian besar dari pekerjaan anak tersebut ialah pedagang tradisional sehingga kurangnya ekonomi dari keluarga menjadi pemicu terjadinya *bullying* (Gilbert, 2023). Anak Sekolah di SMP swasta sei glugur rata – rata remaja terjadinya *bullying* dikarenakan ekonomi kurang, ada juga yang memiliki ekonomi berkecukupan namun tetap mengalami perundungan hingga kebanyakan remaja menganggap dirinya dengan teman lain nya tidak selevel (Rafi Nurul Fikri et al., 2024).

Menurut (Chaidar & Latifah, 2024) perilaku *bullying* tinggi pada anak sekolah SMP Swasta Sei Glugur Medan dikarenakan keluarga hingga tidak dapat meningkatkan status dan kekuasaan seseorang dan anak akan mencermati dan mengamati konflik – konflik yang terjadi pada orang tua mereka. Keluarga juga bagian dari pertumbuhan, perkembangan anak sekolah, dan keluarga yang cuek kepada anak tersebut (Ardhiyanti, 2022).

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 55 responden mengenai Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di SMP Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024 dapat disimpulkan:

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa anak sekolah di SMP Swasta Sei Glugur Medan menunjukkan sebagian besar katagori yang sangat rendah dalam Perilaku *Bullying* sebanyak 28 orang (50,9%), namun adapun *bullying* sangat tinggi dengan sebanyak 1 orang (1,8%), begitupun katagori tinggi sebanyak 4 siswa (7,3), dan katagori rendah nya ada 22 orang siswa (40%).

6.2 Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan bagi peneliti lain dengan menggali lebih dalam lagi tentang faktor-faktor *bullying*.

2. Bagi Tenaga Pendidik SMP Swasta Sei Glugur

Diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap memberikan edukasi kepada siswa/siswi melalui poster di area sekolah.

3. Bagi anak sekolah

Diharapkan kepada seluruh anak sekolah untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku *bullying* serta memberikan waktu agar selalu membaca dan memahami dari berbagai sumber informasi manapun atau



pada saat pembelajaran atau penyuluhan minta penjelasan tentang bahaya perilaku *bullying*, agar memperkaya pengetahuan anak sekolah untuk tetap memiliki pengetahuan tentang perilaku *bullying*.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina, F., Sancaya, S. A., & Atrup, A. (2024). Peran Guru Bk Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kasus Bullying Di Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 3(1), 161–169.
- Ardhiyanti, Y. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Bullying*. 70–76.
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2020). *Edukasi peduli bullying*. 1–23.
- Chaidar, M., & Latifah, R. A. (2024). FAKTOR – FAKTOR PSIKOLOGIS PENYEBAB PERILAKU BULLYING faktor personal Keywords : bullying , bullying , psychological factors , school environment behavior , This work is licensed under a Creative Commons Attribution-. *Blantika: Multidisciplinary Jurnal*, 2(6), 657–666.
- Erina, A., Aulia, N. N., & Ipah, S. (2023). Identifikasi fenomena perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3, 19–30.
- Faaradila, S., Isnawati, I. A., & Widhiyanto, A. (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Verbal Bullying Pada Remaja Pelaku Bullying Usia 16-17 Tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia, Vol.2No. 9*, 231–238.
- Fairuz, F.J, & R. (2021). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Di SMP “ X ” Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 5(1), 558–565.
- Febritanti, S. T., Negara, P. A., Islan, U., Maulana, N., & Banten, H. (2023). *Ullying pada*. 10, 21–25.
- Gilbert, S. F. (2023). *Developmental Biology*, 6th edition. *Sinauer Associates*, 2(1), 40–45.
- Harlia Putri, T., Rahmi, D., Gabby Novikadarti Rahmah, R., Keperawatan Universitas Tanjungpura, P., Keperawatan Baiturrahmah, A., & Al Insyirah Pekanbaru, Stik. (2024). Studi Literatur: Gambaran Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 7(1).
- Hidayat. (2020). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Imas, K. (2020). *BULLYING*.
- Inisiasi, F., & Elegan, O. (2021). *Selamat Datang di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*. 1–2.

- Irmayanti, N., & Agustin, A. (2023). Bullying dalam Perspektif Psikologi. In *Pionir: Jurnal Pendidikan*.
- Karakter, J. P., Studi, P., Fakultas, P., & Bosowa, U. (2024). *Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Bullying pada Siswa SMA / SMK di Kota Makassar*. 4(2), 483–489.
- Latif, K., & Kurniawan, K. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Bullying Siswa SMP Negeri 28 Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 25–39.
- Lulu Rahma Aulia, Nur Kholisoh, Vadila Zikra Rahma, Deti Rostika, & Ranu Sudarmansyah. (2024). Pentingnya Pendidikan Empati Untuk Mengurangi Kasus Bullying Di Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(1), 71–79.
- Maria Isabela, S. A. (2023). Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Remaja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2962–2967.
- Masyithoh, S. (2023). Studi Literatur: Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Perilaku Bullying. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57–67.
- Nirmala, Z., Batubara, J., Deliani, N., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2023). Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak ANALISIS PERILAKU BULLYING SISWA (STUDI KASUS FAKTOR DAN SOLUSI BULLYING DI SDN 10 SINTOGA). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 210–221.
- Nugroho teguh & hadi mifta. (2024). *PENANGANAN BULLYING DI SEKOLAH*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CUcKEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=buku+bullying+preventif&ots=_H826x0W9v&sig=67UNRGaPpYsl6xmVqYy4jdgh0YY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nursalam. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN*.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251.
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 884–898.
- Pramudita, T., Kholifah, R., & Sancaya, S. A. (2022). *Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa*. 1, 349–355.
- Rafi Nurul Fikri, Nurdiana, Amrina Tarjaba Rasyada, Elza Hikmala Dewi, Fany

- Safytra, Marisa Adhatiyah, Sagita Putri Yansu, Disky Oktariani, Aisyah Rhamadhanika, & Lutfatul Latifah. (2024). Solusi Mengatasi Fenomena Bullying Pada Komunitas Remaja. *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences*, 1(1), 78–79.
- Rahmat, N. isnaeni, Hastuti, I. D., & Nizaar, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Bullying di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3804–3815.
- Rahmawati, S. N., Muryati, M., Muttaqin, Z., & Fatah, V. F. F. (2022). Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Kelas 5 Sd. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 2(1), 21–29.
- Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566–4573.
- Rambe, S. R. L., Toni, T., & Rohana, R. (2024). Penerapan Permendikbud No. 82 Tahun 2015 Terhadap Pencegahan Bullying Di Sma Negeri 1 Marbau. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 296.
- Sari, D. P. (2022). *Survai Peran Guru Kelas Sebagai Konselor Dalam Mereduksi Perilaku Bullying di SDN 1 Banjarsari*. 23, 838–844.
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (2021). *Perilaku bullying di kalangan santri dayah terpadu kota Lhokseumawe*.
- Wahyuni, N., Wahyuni, S., & Damanik, S. R. H. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Tentang Bullying Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 21.
- Wahyuningsih, L., Khofifah, D., Naqiyyah, J., Elawati, S., Diananissa, F. N., Aliyanti, A., & Tuti, N. W. (2023). Profil Perilaku Bullying Peserta Didik Kelas VII di Salah Satu SMP Negeri Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 29058–29063.
- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 157–166.



LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SEI GLUGUR**
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
Alamat : Sei Glugur Kec.Pancur Batu Kab .Deli Serdang Kode Pos : 20353
AKREDITASI : B
SIOP : 421/9437/PDM/2019
TGL : 18 November 2019
NIDN : G 911648902
NPSN : 20447761 00020
NISN : 20007608

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1706/SMP-R/SGL/I/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur menerangkan bahwa :

Nama : Aprianda Sirait
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 032021096
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur Medan Tahun 2024.
Jenjang Program : Strata Satu

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah di **TERIMA** untuk melakukan Survey Awal Penelitian di SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur.

Demikianla keterangan surat ini di perbuat untuk dapat digunakan seperlunya

Sei Glugur, 18 Januari 2025
Kepala Sekolah SMP Rakyat Sei Glugur

M. Juhri Anwar S.PdI



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Nomor: 022/STIKes/SMP-Penelitian/I/2025
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Medan, 09 Januari 2025

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMP Swasta Sei Glugur
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Aprianda Sirait	032021096	Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Sekolah SMP Swasta Sei glugur Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan


Mesnana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KEPK

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 003/KEPK-SE/PE-DT/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Aprianda Sirait
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Swasta Sei glugur Medan Tahun 2024"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Januari 2025 sampai dengan tanggal 09 Januari 2026.
This declaration of ethics applies during the period January 09, 2025 until January 09, 2026.


Mestiana Br. I. Karo, M. Kep. DNSe

**YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SEI GLUGUR**
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
Alamat : Sei Glugur Kec.Pancur Batu Kab .Deli Serdang Kode Pos : 20353

AKREDITASI : B
SIOP : 421/9437/PDM/2019
TGL : 18 November 2019

NDS : G. 01244892
PNS : 38407761 0002
NIS : 000568

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1706/SMP-R/SGL/I/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur menerangkan bahwa :

Nama : Aprianda Sirait
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 032021096
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur Medan Tahun 2024.
Jenjang Program : Strata Satu

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah di **TERIMA** untuk melakukan Survey Awal Penelitian di SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur.

Demikianla keterangan surat ini di perbuat untuk dapat digunakan seperlunya

Sei Glugur, 18 Januari 2025
Kepala Sekolah SMP Rakyat Sei Glugur


M. Juhri Anwar S.PdI





YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SEI GLUGUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Alamat : Sei Glugur Kec.Pancur Batu Kab .Deli Serdang Kode Pos : 20353

AKREDITASI : B
SIOP : 421/9437/PDM/2019
TGL : 18 November 2019

NDS : G 0116488
NSS : 304070110
NIS : 300560

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1707/SMP-R/SGL/I/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur menerangkan bahwa :

Nama : Aprianda Sirait

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 032021096

Program Studi : Ilmu Keperawatan

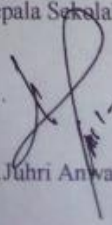
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur Medan Tahun 2024.

Jenjang Program : Strata Satu

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah **SELESAI** melakukan Penelitian di SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur.

Demikianla keterangan surat ini di perbuat untuk dapat digunakan seperlunya

Sei Glugur, 18 Januari 2025
Kepala Sekolah SMP Rakyat Sei Glugur


M.Juhri Anwar S.PdI

DOKUMENTASI





Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Dengan perantara surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprianda Sirait

Nim : 032021096

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec Medan

Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Anak Sekolah Di Smp Swasta Sei Glugur Medan Tahun 2024”**. Peneliti ini tidak menimbulkan akibat merugikan bagi anda sebagai responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaan, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya ucapkan banyak terimakasih

Responden,

()



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Di Smp Sei Glugur Medan Tahun 2024”** saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bisa suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan

Responden

(Aprianda Sirait)

()

LAMPIRAN 1

- Angket Uji Validitas
- Angket Penelitian
- Hasil Angket Penelitian Siswa

Angket Uji Validitas**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)**

Cara Pengisian : Siswa/Siswi dipersilahkan mengisi data diri terlebih dahulu lalu memilih salah satu jawaban yang dianggap tepat dan paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda ceklis (☐) pada salah satu kolom yang telah disediakan.

Data Diri Responden:

Nama Lengkap :

Usia :

Jenis Kelamin : ☐ **Pria** ☐ **Wanita**

KETERANGAN:

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang – kadang

TP : Tidak Pernah

Kuesioner

Perilaku Bullying

No	Pertanyaan	SL	S	KD	TP
1	Saya suka memanggil teman saya dengan julukan yang aneh-aneh				
2	Saya suka mengejek orang lain (teman) terlebih dengan kekurangan dan kelemahan diri yang dimilikinya				
3	Saya ingin memukul teman saya ketika teman saya mengganggu saya				
4	Saya bersama teman kelompok saya, mengucilkan teman yang saya tidak sukai				
5	Saya menyindir teman yang tidak saya sukai				
6	Saya akan memukul atau menyakiti teman saya jika permintaan saya tidak terpenuhi				
7	Saya meminta uang atau barang kepada teman saya dengan cara memaksa				
8	Saya mengadu domba teman saya agar dijauhi dengan teman yang lainnya				
9	Saya mengirimkan kata-kata ejekan kepada teman melalui sosial media (whatsapp, instagram, tiktok, dll)				
10	Saya melakukan terror kepada teman yang tidak saya sukai dengan memberi pesan menakut-nakuti dan mengancam melalui sosial media (whatsapp, Instagram, tiktok, dll)				
11	Saya suka menjegal teman saya ketika sedang berjalan				
12	Saya suka menjitak atau melukai teman yang lebih muda usia nya dari saya				



13	Jika teman melakukan kesalahan, saya langsung menertawakannya di depan teman yang lainnya				
14	Saya meniru salah satu kebiasaan teman saya dengan tujuan untuk menghina				
15	Saya berkomentar dengan kata-kata kasar di sosial media (whatsapp, instagram, tiktok,dll)				
16	Saya merasa bersalah pada saat setelah saya memaki teman saya				
17	Saya melihat dengan sinis kepada teman yang tidak saya sukai ketika berpapasan				
18	Saya menyindir teman yang tidak saya sukai melalui status whatsapp, Instagram, Facebook				
19	Saya akan mempengaruhi teman saya untuk membenci teman yang tidak saya sukai				
20	Saya merasa puas memukul teman yang tidak saya sukai di depan teman-teman saya				
21	Jika ada teman yang mengejek saya, maka saya cukup membalasnya dengan senyuman				

Sumber referensi (S.Fathu Rahmah 2021)

Statistics

		Umur	JK	Kat_Bullyng
N	Valid	55	55	55
	Missing	0	0	0

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.8	1.8	1.8
	12	16	29.1	29.1	30.9
	13	19	34.5	34.5	65.5
	14	16	29.1	29.1	94.5
	15	3	5.5	5.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	21	38.2	38.2	38.2
	P	34	61.8	61.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Kat_Bullyng

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	1.8	1.8	1.8
	Tinggi	4	7.3	7.3	9.1
	Rendah	22	40.0	40.0	49.1
	Sangat Rendah	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	



UMMR	JENIS KELAMIN	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	
5	14 L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1
D	15 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3
V	14 P	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
N	14 P	4	2	2	3	4	4	2	2	1	3	3	2	4	3	1	1	4	3	1	1	2
N	15 P	4	2	2	3	4	4	1	1	1	3	3	2	4	3	1	1	4	3	1	1	2
N	15 P	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
N	14 L	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3
M	14 L	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	1	2	4	1	1	3	2
A	12 P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3
T	12 P	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	3	2
K	12 P	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	3
G	12 L	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3
H	13 P	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
D	13 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2
V	14 P	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
K	13 P	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3
N	13 P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
N	13 P	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
A	13 L	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
D	12 L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
P	12 L	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4
N	13 P	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
N	13 P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
N	13 L	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	4
A	14 L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
S	14 L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3
V	13 L	2	2	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	2	2	4
M	14 P	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	4	1	1	1	1	3	4	3	2	4	4
M	13 P	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3
A	12 L	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3
R	12 P	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3
D	14 L	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3
M	13 L	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
M	12 L	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	4
M	14 P	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
M	14 P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
C	12 P	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3
T	12 P	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
T	12 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3
K	12 P	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
G	12 L	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	2	3
H	13 P	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3
E	13 P	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
B	14 P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2
B	13 P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3
B	13 L	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
N	13 L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4
N	14 P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN